

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan skripsi ini penulis menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 32).

3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2018). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah CSR. Ferdinand (2011), variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun yang pengaruhnya negatif disebut dengan variabel independen. CSR dapat dihitung dan indeks pengungkapan CSR (CSRI). Untuk

menentukan tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan digunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Untuk memperoleh keseluruhan nilai untuk perusahaan dapat diperoleh dengan menjumlah semua nilai dari setiap item yang diperoleh. Rumus untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut (Pradipta, 2015) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 91

X_{ij} : *Dummy variable* : 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan. Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y). Bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan, volume perdagangan yaitu selisih antara volume sesungguhnya terjadi dengan volume perdagangan normal. Keseluruhan

dipasar (PSmt) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PSmt = Smt : SBmt \text{ (Hartono dan Jogianto, 2012)}$$

Keterangan:

PSmt = keseluruhan pada periode t

Smt = jumlah saham yang diperdagangkan di pasar keseluruhan pada periode t

SBmt = jumlah saham yang beredar di pasar keseluruhan pada periode t

Tabel 3.1
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator pengukuran	Skala
CSR (X)	CSR dapat diukur dengan $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
Volumen Perdagangan Saham (Y)	PSmt = Smt : SBmt	Nominal

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2020

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi

tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang Save standardized values as variables. (Santoso, 2012)

3.3. Penentuan Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan perusahaan – perusahaan pertanian mempunyai dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan Pertanian
1	Astra Agro Lestari
2	BISI International
3	Bumi Teknokultura Unggul
4	BW Plantation
5	Central Proteinaprima
6	Dharma Samudera Fishing Industries
7	Gozco Plantations
8	Inti Kapuas Arowana
9	Jaya Agra Wattie

10	PP London Sumatra Indonesia
11	Sampoerna Agro
12	Salim Ivomas Pratama
13	SMART
14	Tunas Baru Lampung
15	Bakrie Sumatera Plantions

Sumber : www.idx.com

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2016). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 20168).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017), kriteria :

1. Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI untuk tahun 2017 sampai dengan 2019
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selamatahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019	15
2	Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017 sampai 2019	(4)
3	Jumlah	11

(Sumber : Data yang diolah, 2020)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai 2019. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Astra Agro Lestari	✓	✓
2	BISI International	✓	✓
3	Bumi Teknokultura Unggul	✓	×
4	BW Plantation	✓	✓
5	Central Proteinaprima	✓	✓
6	Dharma Samudera Fishing Industries	✓	×
7	Gozco Plantations	✓	✓
8	Inti Kapuas Arowana	✓	×
9	Jaya Agra Wattie	✓	✓
10	PP London Sumatra Indonesia	✓	✓

11	Sampoerna Agro	✓	✓
12	Salim Ivomas Pratama	✓	✓
13	SMART	✓	✓
14	Tunas Baru Lampung	✓	✓
15	Bakrie Sumatera Plantions	✓	✗
Jumlah		11	

Sumber : www.idx.com

3.4. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data ini berupa laporan Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa sejarah perusahaan (Sugiyono, 2017)

3.5. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7. Teknis Analisis Data

3.7.1. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Y	=	Volumen Perdagangan Saham
a	=	konstanta persamaan regresi
b	=	koefisien regresi <i>CSR</i>
X	=	<i>CSR</i>
ε	=	<i>error</i>

3.7.2. Pengujian Hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

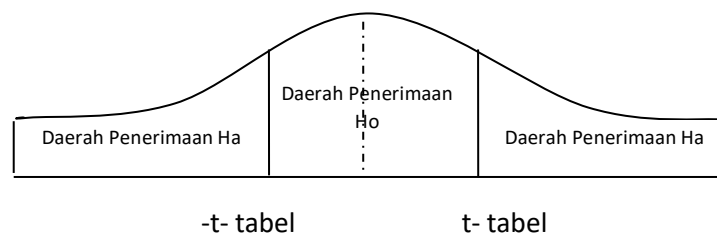
Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung $<$ t tabel, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- Jika t hitung $>$ t tabel, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima



Gambar 3.1 Uji Signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2017)